

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada.¹⁴¹ Penulisan kualitatif adalah lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.¹⁴²

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli,

¹⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.4

¹⁴² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-

maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹⁴³

Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori *Field Research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹⁴⁴

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 19

¹⁴⁴ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), Hal. 55

Penelitian ini jika dilihat dari sudut pandang kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan dengan baik maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk memutarakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.¹⁴⁵ Penelitian deskriptif ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus (*casus research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹⁴⁶ Disamping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya. Studi kasus dalam hal ini juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu peristiwa tertentu mendalam yang cocok dengan tujuan penelitian ini dalam melihat implementasi kompetensi inti dalam hal ini adalah spiritual dan sosial dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di SMK Islam 2 Durenan.

¹⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 844

¹⁴⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), Hal.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.¹⁴⁷ Disini peneliti juga bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja dan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan perangkat sekolah dan juga siswa yang akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

¹⁴⁷ Lexy J.Moleong, *metode Penelitian...*, hal.121

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁴⁸

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek.

Peneliti menemukan sebuah keunikan tersendiri di lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek. Walaupun banyak persaingan dalam dunia pendidikan, banyak sekolah negeri yang jauh lebih maju, namun komitmen lembaga ini sangat besar sehingga mampu mengimbangi dunia pendidikan yang ada di era sekarang ini dari fasilitas sampai tenaga kependidikannya yang mempunyai keuletan yang luar biasa sehingga terciptanya siswa-siswi yang mampu bersaing pada era milenial ini.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif yang paling dominan ialah kata-kata dan tindakan. Seperti yang dikatakan Lofland yang dikutip Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, mengatakan bahwa:

¹⁴⁸ Muhammaad Tholchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Visipress Offset, 2003), hal.112-113

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto atau film.¹⁴⁹

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.¹⁵⁰ Sumber data yang diperoleh peneliti dapat dibedakan menjadi 2 diantaranya :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.¹⁵¹

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Waka.Kurikulum, Waka. Kesiswaan, Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Sumber data tambahan yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data

¹⁴⁹ Moleong, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

¹⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.129

¹⁵¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.19

yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁵²

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, namanama siswa dan kondisi sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.¹⁵³

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik:

¹⁵² Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, hal.19

¹⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.79

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁵⁴

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, dalam bukunya *Metodologi penelitian sosial* menjelaskan. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan di catat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitas).¹⁵⁵

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam membentuk tulisan. Dengan teknik seperti ini maka mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan.

Teknik ini peneliti arahkan kepada Waka kurikulum, Guru Bimbingan Konseling (BK), Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa, kegiatan belajar mengajar serta sumber data lain untuk mendapatkan data alami, sehingga peneliti hadir di lokasi penelitian mencatat gejala yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti akan dapat mengetahui secara jelas khususnya

¹⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.156

¹⁵⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian sosian edisi ke dua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.52

bagaimana penerapan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek.

Adapun teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data riil tentang:

4. Tahap implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.
5. Proses implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.
6. Hasil implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui percakapan secara langsung atau tatap muka. Teknik wawancara (interview) menurut Moleong adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵⁶ Peneliti berperan aktif untuk bertanya menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Penggunaan teknik interview ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan

¹⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135

informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan teknik observasi.

Dalam penelitian ini, teknik interview digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Tahap implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.
- b. Proses implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.
- c. Hasil implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁵⁷

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipergunakan sebagai pelengkap dari teknik lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

¹⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.181

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan menyalin dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlu, kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, data guru, data siswa, sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek, visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 2 Durenan Trenggalek dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.¹⁵⁸

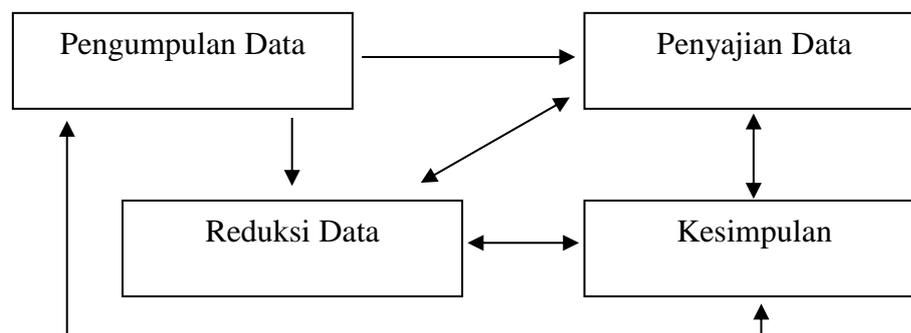
Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan interview.

¹⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.334

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini peneliti gunakan untuk menentukan dan menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang peneliti peroleh dari metode tersebut.

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Di mana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

Proses analisis data dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah pada Bagan 3.1 sebagai berikut:



Bagan 3.1 Tahapan Analisis Data

Pada Bagan 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif terdapat tiga langkah tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa kesimpulan dapat ditarik kesimpulan atau data diverikasi. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data.

Peneliti dalam mereduksi ini melakukan pemilahan terhadap catatan lapangan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, maupun observasi di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek, peneliti menyederhanakan data dengan memilah dan memilih data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga bersifat matrik, grafik, network dan chart. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi merupakan rangkaian analisis puncak. Meskipun begitu kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi yang diteliti yaitu:

- a. Tahap implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.
- b. Proses implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.

- c. Hasil implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap religius dan sosial peserta didik di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵⁹Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci.¹⁶⁰ Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya : a) meneliti kebenaran dokumen yang di dapatkan, b) meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil

¹⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.327

¹⁶⁰ *Ibid.* hal. 329

wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.”¹⁶¹

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suwaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁶²

Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

¹⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal.7

¹⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶³

Dari ketiga triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap berbagai jenis fenomena yang terjadi. Adapun dengan triangulasi metode peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam membentuk sikap spiritual dan sikap sosial di SMK Islam 2 Durenan.

Pada triangulasi teknik, peneliti menggali data hasil wawancara dari beberapa sumber informan yakni guru PAI, guru BK, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan siwa. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang

¹⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* , hal.274

valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari berbagai cara pandang dengan teknik yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

Pada triangulasi waktu, peneliti berusaha menggali informasi dan data yang lebih valid dan kredibel dari informan dengan memperhatikan situasi, waktu maupun kondisi dengan metode observasi dan wawancara atau dengan teknik lain dalam waktu, situasi dan kondisi yang berbeda.

Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendiskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai secara keabsahannya, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru sesuai kondisi yang ditemukan dilapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan jenis data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.

b. Meminta Surat Permohonan Penelitian

Permintaan surat penelitian dapat digunakan sebagai landasandalam melaksanakan penelitian serta dapat menjadi penghubung dan media

komunikasi antar kedua pihak lembaga, IAIN Tulungagung secara umum dengan SMK Islam 2 Durenan secara khusus.

c. Mendatangi Responden

Hal ini perlu dilakukan dengan maksud supaya dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden. Maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru-guru khususnya guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan beberapa siswa).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengamatan, pada tahap pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi sekolah, keadaan seperti cara berpakaian, etika berbicara kepada orang lain.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan.
- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang profil sekolah dan pelaksanaan-pelaksanaan pengajaran.

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian yang akan didapatkan pada bab IV, bab V dan bab VI.